

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN METODE *SUGGESTOPEDIA* TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS CERITA PENDEK SISWA PADA MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI SDI MALENGKERI
BERTINGKAT 1 KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Novita Nur Amalia
NIM 105401 1045 20

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Novita Nur Amalia NIM 105401104520**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 057 Tahun 1445 H/2024 M, tanggal 14 Sya'ban 1445 H /24 Februari 2024 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Selasa 27 Februari 2024**.

Makassar, 17 Sya'ban 1445 H
 24 Februari 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Amba Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Alib, M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. L. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji :
 1. Prof. Dr. H. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum
 2. Muhammad Saeful, S.Pd., M.Pd.
 3. Dr. Abdul Munir Kondongan, M.Pd.
 4. Dr. Anzar, S.Pd., M.Pd.

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:
 Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Alib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Keefektifan Penggunaan Metode Suggestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Pada Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat I Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : **Novita Nur Amalia**
NIM : 105401104520
Jurusan : **SI Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

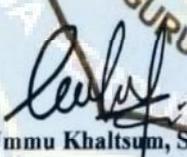
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 27 Februari 2024

Ditsetujui Oleh:

Pembimbing

Pembimbing II


Dr. Ummu Khatsum, S.Pd., M.Pd.


Maria Ulviani, S.Pd., M.Pd.

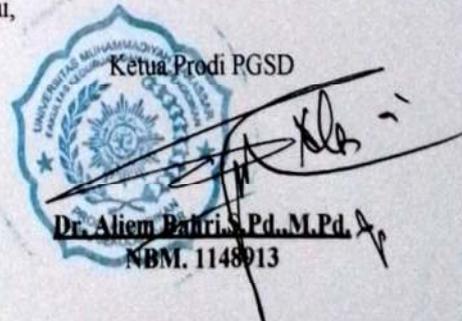
Diketahui,

Dekan FKIP
Maismuh Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
IDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Novita Nur Amalia

Nim : 105401104520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul skripsi : Keefektifan Penggunaan Metode *Suggestopedia* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar .

Makassar, 27 Februari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Novita Nur Amalia



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Novita Nur Amalia
Nim : 105401104520
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Februari 2024

Yang Membuat Perjanjian

Novita Nur Amalia

MOTO DAN PERSEMBAHAN

*“Allah Tidak Akan Membebani Seseorang Melainkan Sesuai Dengan
Kesanggupannya”*

(QS. Al-Baqarah :286)



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Suami dan Anak tercinta,

Ayah dan Ibu tersayang,

Terimakasih atas doa dan dukungannya sehingga saya sampai pada titik ini.

ABSTRAK

Novita Nur Amalia. 2023. *Keefektifan Penggunaan Metode Suggestopedia Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.* Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibawah bimbingan dosen pembimbing I Dr.Ummu Khaltsun, S.Pd., M.Pd dan dosen pembimbing II Ibu Maria Ulviani, S.Pd., M.Pd. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, lalu diam dan enggan mengemukakan pertanyaan dan pendapat, sehingga penulis menggunakan metode *Suggestopedia*, dan hasil belajar menulis cerpen kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar efektif setelah menggunakan metode *Suggestopedia*. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan desain "*One Group Pretest Posttest Design*". Populasi penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas V yang berjumlah 28 orang. Sampel penelitian yaitu Siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar yang berjumlah 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, pemberian tes dan dokumentasi. Data yang terkumpul dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari kegiatan *posttest* yang dilakukan pada akhir pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,17%, mengalami perubahan capaian hasil belajar dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 65,92%. Berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) hasil *posttest* 81,17%. Jadi hasil belajar bahasa Indonesia setelah diterapkan metode *suggestopedia* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode *suggestopedia*. Selain itu persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia Siswa juga meningkat yakni dikategorikan 46,43% sangat baik, 28,57% baik, 25% cukup, 0% perlu bimbingan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *Suggestopedia* efektif terhadap kemampuan menulis cerita pendek Siswa kelas V Di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar.

Kata Kunci: Keefektifan Metode *Suggestopedia*, hasil belajar menulis mata pelajaran bahasa Indonesia.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah Penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberi kekuatan dan kesehatan kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Keefektifan Penggunaan Metode *Suggestopedia* Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar ”.

Penulis menyadari bahwa sejak penyusunan proposal sampai skripsi inii rampung, banyak hambatan namun berkat izin Allah SWT, dan bantuan, serta doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempumaan oleh karena itu, Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempumaan skripsi ini.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada suami tercinta Harsyoyo Fan Jelahi, orang tua tercinta ayahanda Mukhsin dan ibunda Siti Linda atas segala pengorbanan, pengertian, kepercayaan, dan doanya sehingga Penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan berkah-nya kepada kita semua. Aamin

Terima kasih juga yang sebesar-besarnya Penulis haturkan kepada dosen pembimbing I Dr. Ummu Khaltsun, S.Pd., M.Pd dan dosen pembimbing II Ibu Maria Ulviani, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi serta dengan sabar dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan teliti memberikan arahan serta pikiran untuk membimbing penyusunan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menyalurkan ilmunya kepada Penulis.

Tidak lupa juga Penulis mengucapkan terima kasih kepada: Prof. Dr. H. Ambo Ase, M,Ag, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Aliem Bahri, S.Pd.,M.Pd, ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makasar.

Hj. Rosnaeni, S.Pd.,M.MPd. kepala sekolah dan Nursyahmi, S.Pd.,M.pd. guru kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar serta guru-gurunya yang telah memberi kesempatan kepada Penulis untuk melakukan penelitian. Siswa-siswi SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar terutama kelas V yang telah memberikan informasi yang dibutuhkan. Terima kasih atas partisipasi dalam penelitian semoga keberhasilan selalu menemani kalian.

Sahabat-sahabat terbaik yang Penulis miliki, Nirmalasari, Nhabila Putri, Nurul Amadyah, Asmaul Husna Ali, Amy Fidyarningsih, yang tak henti hentinya selalu ada pada saat Penulis membutuhkan bantuan .

Terlalu banyak orang yang berjasa kepada penulis, semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan kita dengan pahala yang melimpah Amin.

Makassar, 27 Februari 2024



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi
HALAMAN PENGESAHANii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGiii
SURAT PERNYATAANiv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHANvi
ABSTRAKvii
KATA PENGANTAR.....	.viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
BAB II. KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	5
A. Kajian Teori.....	5
1. Teori Metode <i>Suggestopedia</i>	5
2. Teori Keterampilan Menulis.....	9
3. Teori Pembelajaran.....	11
4. Pembelajaran Bahasa Indonesia	12
5. Teori Cerita Pendek	15
B. Kerangka Pikir.....	18
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	19
D. Hipotesis Penelitian	21
BAB III. METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi Penelitian	22

C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
D. Desain Penelitian	23
E. Variabel Penelitian	24
F. Definisi Operasional Variabel	24
G. Prosedur Penelitian.....	25
H. Instrumen Penelitian	25
I. Teknik Pengumpulan Data	26
J. Teknik Analisis Data	27
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Deskripsi hasil belajar (<i>pretest</i>).....	31
2. Deskripsi hasil belajar (<i>posttest</i>)	34
3. Deskripsi Aktivitas Belajar Peserta Didik Selama Penelitian Berlangsung.....	37
4. Hasil belajar dengan analisis statistik inferensial	38
B. Pembahasan	40
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....	45
A. Simpulan.....	45
B. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Langkah-langkah pembelajaran metode <i>Suggestopedia</i>	8
3.1 Sampel Siswa.....	23
3.2 Rumus <i>One Groups Pretes-Posttestt Design</i>	23
3.3 Indikator penilaian menulis cerpen.....	26
3.4 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan KKTP Kemendikbud.....	29
4.1 Perhitungan Untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai Pretest.....	32
4.2 Tingkat Penguasaan Materi Pretest.....	33
4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	34
4.4 Perhitungan untuk Mencari <i>Mean</i> (Rata-Rata) Nilai <i>Posttest</i>	35
4.5 Tingkat Penguasaan Materi <i>Posttest</i>	36
4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia.....	36
4.7 Hasil analisis data observasi aktifitas Peserta Didik.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. RPP	51
2. Instrumen Penilaian Tes Kemampuan Menulis.....	55
3. Instrumen Penilaian Aktivitas Peserta Didik (Observasi).....	56
4. LKPD	56
5. Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	59
6. Daftar hasil belajar kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar (<i>pretest</i>)	62
7. Daftar hasil belajar kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar (<i>posttest</i>).....	64



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada intinya merupakan suatu usaha yang disengaja dan terencana untuk membentuk individu secara menyeluruh atau dapat disebut sebagai suatu proses untuk mengembangkan sifat kemanusiaan seseorang. Dalam konteks pendidikan, peran bahasa sangat signifikan. Di Indonesia, Salah satu dari beberapa mata pelajaran yang mengalami perubahan yang cukup besar pada Kurikulum 2013 adalah bahasa Indonesia, selain Matematika dan Sejarah. Usman (2018:2) Keterampilan dasar yang menjadi fokus utama bagi Siswa SD dalam mempelajari bahasa Indonesia adalah kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Salah satu dari keempat kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh Siswa adalah kemampuan menulis. Menurut Manvender (2016) Kegiatan menulis adalah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, hal-hal apa yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya.

Ada dua kompetensi dasar yang terdapat dalam pembelajaran menulis cerita di kelas V sekolah dasar Kompetensi dasar tersebut adalah menyusun karangan dan menulis cerita pendek. Dalam implementasinya di lapangan menurut penuturan guru, keterampilan menulis cerita pendek belum sepenuhnya mencapai kualitas yang diharapkan. Kenyataannya dapat dilihat dari kemampuan menulis cerita pendek Siswa masih dibawah 71. Demikian hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di SDI Malingkeri Bertingkat 1.

Permasalahan ini timbul dikarenakan Siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, lalu diam dan enggan mengemukakan pertanyaan dan pendapat. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan belum sesuai sehingga diduga merupakan salah satu penyebab terhambatnya kreatifitas dan kemandirian Siswa, yang menyebabkan kemampuan menyusun cerita pendek pada Siswa masih rendah. Padahal dalam rangka pembelajaran menulis cerpen, Siswa seharusnya dilibatkan mental, fisik, dan sosial. Oleh karena itu, dibutuhkan kemampuan menulis yang baik dan benar.

Guru memiliki beragam pilihan metode pembelajaran untuk mengajarkan kemampuan menulis kepada Siswa. Salah satunya adalah metode *Suggetopedia*, Rahayu (2014:393) metode *Suggetopedia* adalah proses kegiatan menulis dengan cara pemberian sugesti lewat alunan lagu serta rangkaian kalimat sebelum dan selama proses pembelajaran menulis berlangsung. Melalui penggunaan musik, banyak koneksi saraf dalam otak Siswa dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya merangsang perkembangan keterampilan verbal. Metode *Suggetopedia* ini dapat membantu Siswa berkonsentrasi, dan tanpa disadari Siswa akan menyimpan berbagai macam aturan kebahasaan, kesastraan dan sejumlah kosa kata yang pernah dipelajarinya .

Metode *Suggetopedia* meyakini bahwa sugesti positif memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar Siswa. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas sebagai subjek penelitian. Metode *Suggetopedia* dapat menjadi salah satu alternatif Guru untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia Siswa diharapkan mampu untuk menulis ide,

gagasan, dan pendapat mereka secara baik. Oleh karena itu, penelitian ini akan menguji “Keefektifan Penggunaan Metode *Suggetopedia* terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, penulis merumuskan permasalahan yaitu apakah penggunaan Metode *Suggetopedia* efektif terhadap kemampuan menulis Cerita Pendek Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dibahas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keefektifan Penggunaan Metode *Suggetopedia* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan mengenai pentingnya Melalui penilaian metode pembelajaran yang digunakan, penelitian ini berfokus pada kemampuan menulis Siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penerapan metode pembelajaran dapat mempengaruhi minat belajar Siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis. Hasil penelitian ini diharapkan akan

memberikan kontribusi yang bermanfaat terutama dalam bidang psikologi perkembangan anak dan psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam kemampuan menulis cerpen, yang akan memberikan manfaat langsung bagi Siswa itu sendiri.
- b. Bagi Guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berharga dalam pemikiran dan memberikan masukan praktis bagi para pendidik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.
- c. Bagi sekolah, penelitian ini memberikan masukan kepada sekolah mengenai pentingnya penerapan metode *Suggetopedia* untuk meningkatkan minat Siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis cerpen.
- d. Bagi Peneliti, diharapkan bahwa melalui pelaksanaan penelitian non penelitian tindakan kelas, akan meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memberikan pengalaman yang berharga bagi pelaku penelitian tersebut.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

Uraian dalam sub bab ini terdiri dari beberapa teori pendukung penelitian. Peneliti ini membahas mengenai beberapa hal di antaranya adalah teori metode *Suggetopedia*, keterampilan menulis, pembelajaran Bahasa Indonesia, dan materi Cerita Pendek.

1. Teori Metode *Suggetopedia*

Metode pembelajaran memainkan peran penting dalam mendukung kesuksesan seorang guru dalam proses belajar mengajar. Aziz (2010:151) Pada dasarnya metode *Suggetopedia* berasal dari metode *sugestology* atau *Suggetopedia*. Prinsip utama dari metode *Suggetopedia* adalah keyakinan bahwa manusia dapat diarahkan untuk melakukan sesuatu melalui sugesti. Faktor sugesti yang menjadi poin penting meliputi pendekatan yang digunakan oleh guru, kewibawaan, prestise, dan wewenang guru yang mengimplementasikan pendekatan tersebut, tingkat kepercayaan Siswa terhadap guru, efektivitas komunikasi dua arah, serta penerapan seni (seperti musik) dalam proses pembelajaran.

Sugestopedia adalah suatu metode pembelajaran yang mampu mensugesti peserta didik, tetapi untuk tingkat sugesti yang lebih sederhana dengan memperdengarkan musik klasik sehingga mampu menenangkan dan membuat peserta didik terasa lebih rileks dan santai dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya metode *Suggetopedia* memiliki Kelebihan dan

kekurangan, Tarigan (2008) ada empat kelebihan metode *Suggetopedia* diantaranya memberi ketenangan dan kesantiaian, menyenangkan atau menggemirakan, mempercepat proses pembelajaran dan memberi penekanan pada perkembangan kecakapan berbahasa.

Meier (2002:109) Adapun kekurangan metode ini diantaranya hanya dapat digunakan pada kelompok kecil, Menjengkelkan dan menggelisahkan bagi Siswa yang tidak menyukai musik intrumental jawa dan musik klasik lainnya, Biaya yang terlalu mahal, Belum ada ketentuan dan persiapan bagi tingkat menengah dan lanjutan Untuk pemahaman membaca dan menyimak terlalu terbatas, Bahan masukan secara pedagogis dipersiapkan dengan eksklusif.

Dikatakan pula oleh G.Lozanov yang terkutip dalam jurnal Internasional *Seminar on Quality and Afforrdable Education (ISQAE ,2013)* karya Eti Fahrianty bahwasanya pengajaran menggunakan metode *Suggetopedia* memiliki empat prinsip dasar untuk mencapai kesuksesan dalam pembelajaran, yaitu Penataan Ruang Kelas, Pemberian Sugesti Positif, Penggunaan Musik dan *Relaksasi*

Eti (2013:92) Tujuan dari tahapan relaksasi ini adalah untuk membuat Siswa menjadi tenang dan siap menerima materi pembelajaran dengan konsentrasi yang baik. Pada dasarnya metode suggestopedia dimaksudkan untuk membasmi sugesti negatif yang tidak disadari bersemi pada diri anak didik dan untuk menghilangkan perasaan takut (*fear*) yang menurut para ahli sangat menghambat proses belajar seperti perasaan tidak mampu (*feeling of incompetence*), perasaan takut salah (*fear of making*

mistakes) dan keprihatinan serta ketakutan akan sesuatu yang baru dan belum familiar (*apprehension of that which is novel or unfamiliar*). Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat proses belajar mengajar, seperti norma-norma umum, suasana yang kurang serasi, dan ketegangan yang tidak menciptakan rasa santai.

a. Unsur-Unsur Metode *Suggetopedia*

Tarigan mencatat lima unsur dasar dari metode ini:

- 1) *Authority* adalah keberadaan suatu bentuk kepercayaan (bahwa guru memiliki kemampuan yang dapat diandalkan).
- 2) *Infantilisasi* adalah pendekatan di mana murid diperlakukan seperti anak kecil yang menerima otoritas dari guru. Pendekatan ini mengajak murid untuk belajar dengan cara yang lebih intuitif
- 3) *Dual komunikasi* adalah bentuk komunikasi yang melibatkan komunikasi verbal dan nonverbal untuk membangkitkan semangat dalam lingkungan kelas.
- 4) *Ritme*, metode ini melibatkan irama dalam pelajaran membaca, dengan menghentikan sejenak di antara kata-kata, mengikuti irama pernapasan dalam. Keadaan *Pseda-Passive* adalah kondisi murid benar-benar rileks.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Suggetopedia*

Dalam proses kegiatan pembelajaran berlangsung dengan pendekatan yang menggunakan metode pembelajaran *Suggetopedia*, terdapat langkah-langkah pembelajaran seperti yang ada dalam tabel berikut ini.

Tabel 2.1. Langkah-Langkah Pembelajaran Metode *Suggetopedia*

Kegiatan Pembelajaran (Sintaks Pembelajaran Langsung)	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan Siswa	Guru menyampaikan indikator pembelajaran hari ini	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
	Guru memotivasi Siswa dan memberikan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari	Siswa menghargai apa yang di sampaikan oleh guru dengan memperhatikan guru dan bertanya bila ada yang kurang dipahami
2. Mendemonstrasikan keterampilan atau pemahaman yang merupakan fokus pelajaran itu	Guru mengarahkan Siswa membuka buku untuk menulis cerpen (<i>pretest</i>)	Siswa bersiap siap menulis cerpen
3. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik	Guru membahas hasil kerja Siswa secara klasikal	Siswa mendengarkan Guru
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan Siswa	Guru memotivasi Siswa dan memberikan penjelasan tentang materi yang akan di pelajari	Siswa menghargai apa yang di sampaikan oleh guru dengan memperhatikan guru dan bertanya bila ada yang kurang dipahami
5. Memberikan Latihan terbimbing	Guru memutar musik dan berkeliling kelas untuk mengecek Siswa yg mengalami kesulitan (<i>Posttest Suggestopedia</i>)	Siswa mendengarkan musik sambil menulis cerpen
6. Menyampaikan kesimpulan pembelajaran dan mempersiapkan Siswa untuk pulang	Guru membimbing Siswa untuk membuat kesimpulan	Siswa membuat kesimpulan

2. Teori Keterampilan Menulis

Dalman (2018:3) Menulis merupakan sebuah kegiatan berbahasa yang sangat kompleks karena melibatkan berbagai aktivitas kognitif dan keterampilan tertentu dalam menghasilkan sebuah teks tulisan yang berisi gagasan terpilih, informasi, fakta, dan hal lainnya yang mencerminkan pola pikir seseorang. Proses ini bertujuan agar pesan yang ingin disampaikan melalui tulisan dapat dipahami oleh pembaca, sehingga komunikasi yang efektif terjadi antara penulis dan pembaca.

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang perlu dimiliki oleh murid sekolah dasar. Dengan memiliki kemampuan menulis, murid dapat mengkomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak. (Bahri: 2019)

Kemampuan menulis di SD tidak diperoleh dari hasil begitu saja akan tetapi memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang tidak sedikit tetapi membutuhkan proses yang cukup lama proses yang dilakukan oleh murid dalam melatih menulis permulaan yang secara formal dilakukan melalui pembelajaran bahasa Indonesia yang dimulai sejak SD. (Syakur:2018)

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah sebuah proses di mana ide, gagasan, pikiran, impian, dan perasaan diekspresikan melalui simbol, tanda, dan tulisan yang memiliki makna. Dalam kegiatan menulis, terdapat rangkaian kegiatan seperti menyusun dan melukiskan lambang tulisan berupa huruf-huruf yang membentuk kata atau kalimat. Kemudian, kumpulan kalimat membentuk suatu paragraf, dan

paragraf-paragraf tersebut bersatu membentuk wacana atau cerpen yang memiliki kesatuan dan makna yang bermakna bagi Siswa dan semua masyarakat.

a. Jenis Jenis Keterampilan Menulis

Sudirin (2015:86) menyatakan keterampilan menulis bisa dikelompokkan berdasarkan dua perspektif yang berbeda, yakni dari segi kegiatan atau aktivitas dalam melaksanakan keterampilan menulis, dan dari segi hasil atau produk dari kegiatan menulis tersebut yang dapat dibagi menjadi lima kategori sebagai berikut:

- 1) *Eksposisi*
- 2) *Deskripsi* (pemaparan atau penggambaran)
- 3) *Narasi* (kisah)
- 4) *Argumentasi*, dan
- 5) *Persuasi* (bujukan atau rayuan).

b. Prinsip Pembelajaran Menulis

Untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis, guru perlu memahami prinsip-prinsip pembelajaran menulis yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengajaran menulis harus melibatkan praktik menulis yang efektif, di mana guru mengajarkan Siswa untuk menulis dengan memperhatikan tujuan tulisan, pembaca yang dituju, menyediakan waktu yang cukup.
- 2) Pembelajaran menulis Siswa harus seimbang antara fokus pada proses dan hasil akhir tulisan.
- 3) Saat mengajar menulis, perlu memperhatikan latar belakang budaya literasi Siswa.

- 4) Dalam pelajaran menulis, selalu gunakan pendekatan whole language, dengan menggabungkan keterampilan membaca dan menulis.
- 5) Pembelajaran menulis sebaiknya mencakup kegiatan menulis otentik sebanyak mungkin, agar Siswa dapat terlatih secara maksimal.
- 6) Pembelajaran menulis harus berlangsung melalui tiga tahap: tahap pramenulis, tahap menulis, dan tahap pascamenulis.
- 7) Manfaatkan strategi pembelajaran menulis yang *interaktif, kooperatif, dan kolaboratif* untuk memperkaya pengalaman Siswa.
- 8) Gunakan strategi yang tepat untuk memberikan koreksi atas kesalahan Siswa dalam menulis.

3. Teori pembelajaran

Rahyubi (2014:7) menyatakan bahwa belajar dan mengajar memiliki arti yang serupa, namun memiliki konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, mengajar dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi Siswa dalam mempelajari, memahami, dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai tiga aspek: kognitif, afektif, dan psikomotor.

Susanto (2013:19) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses yang bertujuan membantu Siswa dalam memperoleh pemahaman yang baik. Sementara Aprida & Muhammad Darwis (2017:337) mengemukakan bahwa esensi pembelajaran adalah suatu proses yang melibatkan pengaturan lingkungan sekitar Siswa agar mereka dapat mendorong dan mengalami proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pemberian bimbingan atau bantuan kepada Siswa dalam menghadapi proses pembelajaran. Bahasa sebagai alat

komunikasi, memungkinkan manusia untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, belajar bersama, dan meningkatkan kemampuan intelektual.

Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi, baik secara verbal maupun tertulis, hal ini menurut pendapat Resmi dkk. (2006:49) bahwa pembelajaran bahasa Indonesia berarti mengajarkan Siswa agar dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi mereka dalam bahasa lisan dan tulisan yang efektif.

4. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pendidikan Nasional No.22 Tahun 2006 pembelajaran Bahasa Indonesia dimaksudkan agar kemampuan berbahasa pada Siswa meningkat dan dipastikan berbahasa dengan benar, baik dari segi tulis atau lisan serta agar tumbuh sikap respect terhadap hasil karya sastra di Indonesia. Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat ketrampilan, yakni baca, tulis, bicara dan menyimak Yolandasari (2020).

Khair (2018) Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini disebabkan karena Bahasa Indonesia berfungsi sebagai identitas nasional Bangsa Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri.

Menurut Kurikulum yang berlaku saat ini, Pembelajaran harus menciptakan pengetahuan, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam K13 telah mengadopsi pendekatan berbasis teks. Tujuannya adalah untuk membawa Siswa agar mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menghadapi permasalahan yang ada dalam kehidupan sehari-hari dengan pertimbangan yang matang.

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya di dunia pendidikan itu sendiri. Secara garis besar tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesiaa yaitu:

- 1) Peserta didik menghargai serta membanggakan bahasa Indonesia sebagai suatu bahasa persatuan dan bahasa dalam negara.
- 2) Peserta didik mampu memahami bahasa Indonesia dari segi makna, bentuk, serta fungsi yang menggunakannya dengan tepat dan kreatif.
- 3) Peserta didik memiliki kemampuan untuk menggunakan bahasa Indonesia dalam meningkatkan kemampuan, kematangan emosional, serta kematangan sosial.
- 4) Peserta didik memiliki sikap disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis),
- 5) Peserta didik dapat menikmati dan memanfaatkan suatu karya sastra untuk mengembangkan suatu kepribadian dan memperluas wawasan kehidupan.
- 6) Peserta didik menghargai dan membanggakan karya sastra Indonesia sebagai aset budaya dan intelektual manusia Indonesia (BNSP, 2006).

Pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang pendidikan dasar dapat diartikan sebagai suatu upaya tenaga pendidik untuk mengubah perilaku peserta didik dalam berbahasa, perubahan tersebut dapat dicapai apabila para pendidik dalam mengarahkan peserta didik dengan sesuai tujuan

belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Maka mata pelajaran bahasa Indonesia dapat diberikan untuk mengembangkan suatu kemampuan peserta didik dalam berbahasa Indonesia yang baik dan tepat di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

b. Ruang Lingkup Pembelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya berfokus pada pembelajaran bahasa dan sastra yang menyatakan bahwasanya belajar bahasa Indonesia merupakan pembelajaran yang menggunakan bahasa yang baik dan tepat. Selain itu pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran yang baik yang mengarahkan peserta didik dalam pembelajaran keterampilan.

Pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia ini di fokuskan kepada usaha pengembangan keterampilan berbahasa Siswa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis, dapat mengapresiasi suatu karya sastra dan menciptakan karya sastra.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia Siswa diharapkan mampu menguasai semua aspek keterampilan bahasa seperti keterampilan, menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu pembelajaran bahasa juga saling berkaitan dengan ilmu ilmu kebahasaan yang lainnya. Pada ilmu kebahasaan Siswa diharapkan mampu menggunakan bahasa dengan baik dan tepat, baik dari penggunaan dan penulisan katanya yang baku penggunaan dan penulisan kalimat yang baku mampu menggunakan dan menuliskan kalimat efektif. Selain itu, ilmu kebahasaan juga saling berhubungan dengan pelafalan fonem sampai

kata, penggunaan atau pembentukan kata, pembentukan kalimat, serta pembentukan paragraf.

Selain keterampilan berbahasa, aspek yang ada dalam pembelajaran bahasa meliputi :

- 1) *Fonologi*, berhubungan dengan pelafalan fonem
- 2) *Morfologi*, berhubungan dengan pembentukan kata,
- 3) Sintaksis, berhubungan dengan pembentukan kalimat dan
- 4) Analisis Wacana, berhubungan dengan pembentukan wacana, baik paragraf maupun cerpen.

5. Teori Cerita Pendek

Endah (2012: 126) menyatakan bahwa cerita pendek merupakan salah satu bentuk karya fiksi. Cerita pendek sesuai namanya memperlihatkan sifat serba pendek, baik peristiwa yang diungkapkan, isi cerita, jumlah pelaku dan jumlah kata yang digunakan. Perbandingan ini jika dikaitkan dengan bentuk prosa yang lain, misalnya novel.

Edgar dalam nurgiyantoro (2010: 10) menyatakan bahwa cerpen merupakan sebuah cerita yang selesai dibaca dalam sekali duduk, kira-kira berkisar antara setengah sampai dua jam, suatu hal yang kiranya tak mungkin dilakukan untuk sebuah novel.

Agustina (2016: 76) menyatakan bahwa cerpen merupakan jenis karya sastra yang memaparkan kisah atau cerita tentang manusia dan seluk beluknya melalui sebuah tulisan pendek. Cerpen mula-mula diperkenalkan oleh pengarang-pengarang di Amerika. Menurut Hamid (dalam Agustina 2016:76) yang disebut cerita pendek itu harus dilihat dari kuantitas, yaitu

banyaknya perkataan yang dipakai antara 500-20.000 kata, adanya satu plot, adanya satu watak, dan adanya satu kesan. Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cerpen merupakan karangan yang hanya terdiri dari 500-20.000 kata. Cerita pendek biasanya ditulis hanya dalam sekali duduk.

Agustina mengatakan Cerita pendek memiliki unsur/hal-hal penting. Adapun hal-hal penting dalam sebuah cerpen adalah tema, alur/plot, penokohan, sudut pandang yang berkuasa, anatomi cerita pendek dan gaya bahasa.

Berikut pembahasan dari masing-masing unsur:

a. Tema

Tema adalah inti atau ide pokok dalam sebuah cerita . Adapun ide pokok adalah sesuatu yang hendak disampaikan pengarang kepada para pembacanya.

b. Alur atau plot

Alur atau plot adalah rangkaian peristiwa yang menggerakkan cerita untuk mencapai efek tertentu. Pengertian umum, plot adalah suatu permufakatan atau rancangan rahasia guna mencapai tujuan tertentu.

c. Penokohan

Penokohan, yang didalamnya ada perwatakan, sangat penting bagi sebuah cerita. Penokohan merupakan mata air kekuatan sebuah cerita pendek. Pada dasarnya sifat tokoh ada dua macam, yaitu sifat lahi (rupa, bentuk) dan sifat batin (watak, karakter).

d. Latar atau Setting

Latar adalah keterangan mengenai waktu, tempat, dan suasana.

e. Sudut Pandang Tokoh

Sudut pandang tokoh ini merupakan visi pengarang yang diwujudkan ke dalam pandangan tokoh-tokoh bercerita.

f. Anatomi cerita pendek

Pada umumnya cerpen (apa pun temanya, settingnya, sudut pandangan tokohnya, dan bagaimana pun alurnya) memiliki anatomi sebagai berikut:

- 1) Situasi (pengarang membuka cerita), dalam bagian ini pengarang memperkenalkan para tokoh, menata adegan, dan menjelaskan hubungan antar tokoh.
- 2) Peristiwa-peristiwa terjadi, dalam bagian ini disajikan peristiwa awal yang menimbulkan berbagai masalah, pertentangan, ataupun kesukaran-kesukaran bagi para tokoh.
- 3) Peristiwa-peristiwa memuncak (konflik), terjadi peningkatan perhatian, kegembiraan, kehebohan, yang menyebabkan bertambahnya kesukaran tokoh.
- 4) Klimaks, bagian dalam cerita yang melukiskan peristiwa hingga puncaknya.
- 5) Anti klimaks, bagian ini merupakan penurunan masalah dalam cerita dari keadaan yang paling genting hingga berangsur-angsur turun.

g. Gaya bahasa

Dalam istilah sastra, gaya mengandung pengertian cara seorang pengarang menyampaikan gagasannya dengan menggunakan media bahasa yang indah dan harmonis serta mampu menuansakan makna dan suasana yang dapat menyentuh daya intelektual dan emosi pembaca

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa cerita pendek tidak akan sempurna tanpa adanya unsur pembangun dalam cerita pendek (cerpen). Tahap-tahap dalam menulis cerita pendek sangat diperlukan untuk menerangkan kejelasan dari cerita yang dituangkan.

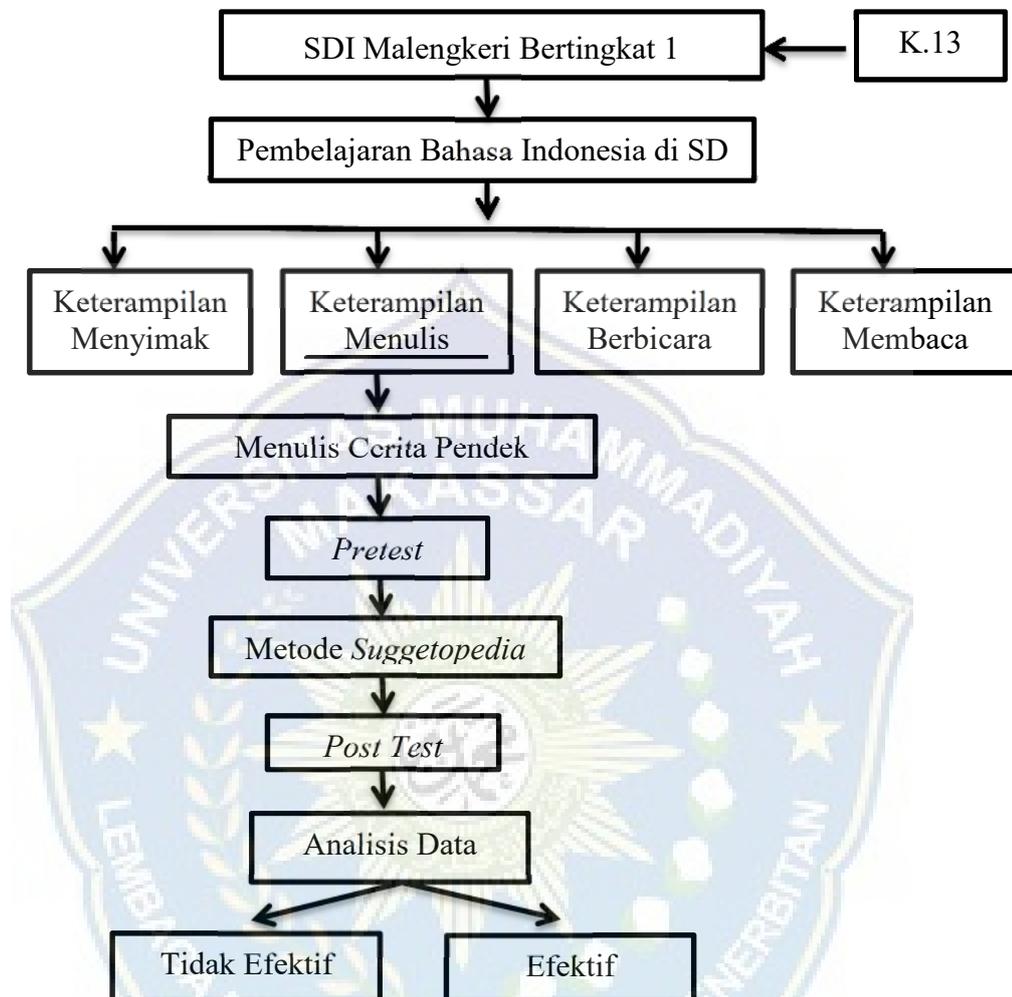
B. Kerangka Pikir

Menulis merupakan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis menjadi bagian penting dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan. Di Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat, pembelajaran menulis memiliki peran penting dalam membina kemampuan dasar Siswa untuk perkembangan selanjutnya. Keberhasilan metode *Suggetopedia* dapat diamati dari prestasi menulis Cerita Pendek Siswa dalam tes awal dan tes akhir.

Penggunaan metode *Suggetopedia* dalam pembelajaran kemampuan menulis merupakan salah satu metode yang melatih Siswa untuk berimajinasi dan merilekskan pikiran untuk menuangkan ide dan gagasan dalam tulisan. Penggunaan *Suggetopedia* dalam kelas mampu menarik minat Siswa untuk berimajinasi lebih banyak dan membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga efektivitas belajar mengajar meningkat karena Siswa tidak merasa bosan selama proses pembelajaran..

Siswa tidak merasa bosan disebabkan karena pembelajaran kemampuan menulis dengan metode *Suggetopedia* menawarkan pengalaman belajar yang menyenangkan dengan lingkungan yang nyaman, sugesti positif, suasana kelas yang tenang, dan pendekatan pembelajaran yang santai tanpa tekanan namun tetap serius.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat digambarkan dalam bentuk bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

C. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan dengan analisis beberapa hasil penelitian yang relevan. Julika (2022) seorang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat, melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Suggetopedia* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi"

Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan metode *Suggetopedia* efektif meningkatkan pemahaman dan minat belajar terhadap keterampilan teks puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kecamatan Kapur .

Wirdalinda (2019) seorang mahasiswa dari jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh, melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Suggetopedia* berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Suggetopedia* Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban " menunjukkan bahwa Keterampilan Menulis Cerpen mengalami peningkatan hasil melalui penerapan metode *Suggetopedia* .

Lathif (2023) seorang Mahasiswa Dari Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta melakukan penelitian dengan menggunakan metode *Suggetopedia* berjudul “Metode *Suggetopedia* dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta” menunjukkan bahwa para Siswa di kelas XII K Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta menilai positif metode *Suggetopedia* di dalam pembelajaran Bahasa Arab, dan mendapatkan kesan positif dan pengalaman menarik.

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu menggunakan model pembelajaran *Suggestopedia* pada proses pembelajaran yang dilakukan. Akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Penulis adalah penelitian yang dilaksanakan di Sekolah

Dasar dan lebih menekankan pada materi menulis cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Suggestopedia*.

D. Hipotesis Penelitian

Menurut Arikunto (2006:71), hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan dari uraian kajian teoretis dan kerangka pikir, maka hipotesis dari permasalahan ini adalah Penggunaan Metode *Suggetopedia* efektif terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Pada Mata Pelajaran bahasa Indonesia Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1. Hipotesis tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

H0 = Penggunaan Metode *Suggetopedia* tidak efektif (apabila rata-rata nilai Siswa 0-70) terhadap keterampilan menulis Cerita Pendek Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1.

H1 = Penggunaan Metode *Suggetopedia* efektif (apabila rata-rata nilai Siswa 71-100) terhadap keterampilan menulis Cerita Pendek Siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1

Adapun Hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ x } H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 : Rata-rata nilai menulis Cerita Pendek yang menggunakan metode *Suggetopedia*

μ_2 : Rata-rata nilai kemampuan menulis Cerita Pendek yang tidak menggunakan metode *Suggetopedia*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *eksperimen*, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Arikunto (2010:9) *eksperimen* selalu dilakukan dengan tujuan mengamati hasil dari suatu perlakuan perlakuan.

Dalam penelitian ini digunakan desain *pra- eksperimen* karena hanya melibatkan satu kelas sebagai kelas *eksperimen* yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini terletak di Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kecamatan Tamalate, kota Makassar. Dalam proses pembelajarannya SDI Malengkeri Bertingkat 1 menggunakan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu kumpulan atau objek-objek lainnya (semua yang dapat disebut objek pengamatan) yang merupakan fokus perhatian dari penelitian pada suatu waktu tertentu dan pada wilayah tertentu Asra dan Sutomo (2014). Populasi penelitian ini sebanyak 28 Siswa yaitu Siswa-siswi kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 pada tahun ajaran 2023-2024.

2. Sampel

Sugiyono (2017) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini dilakukan di satu kelas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 yaitu 28 Siswa.

Tabel 3.1 Keadaan sampel Siswa Kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1

Kelas	Jenis Kelamin			Jumlah Siswa
	P	L	L	
V	15	13		28

(Sumber data : Tata usaha SDI Malengkeri Bertingkat 1 T.A 2023/2024)

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One Groups Pretest-Posttest Design*”, yaitu desain penelitian yang terdapat *pretest* sebelum diberi perlakuan dan *posttest* setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui keadaan sampel yang diteliti sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Tabel 3.2 Rumus *One Groups Pretest-Posttest Design* :

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
01	X	02

Keterangan :

01 : Pengukuran pertama sebelum pemberian reward (*pretest*)

X : Perlakuan atau *eksperimen* (Pemberian reward)

02 : Pengukuran kedua setelah pemberian reward (*post test*).

E. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang digunakan yaitu metode *Suggetopedia*.
2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah menulis Cerita Pendek.

F. Definisi Operasional Variabel

Purwanto (2008:88) Variabel merupakan gejala atau aspek yang membedakan objek-objek yang menjadi anggota populasi yang diteliti. Berdasarkan peran dan kedudukannya, variabel dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Suggetopedia* merupakan suatu pendekatan pengajaran yang berdasarkan pada pemahaman modern tentang cara kerja otak manusia dan cara kita belajar dengan efektif. Konsep ini menekankan bahwa manusia dapat diarahkan untuk melakukan sesuatu dengan memberikan sugesti atau sugesti positif. Metode ini mencakup beberapa elemen kunci, seperti menciptakan lingkungan belajar yang kaya secara sensorik dengan penggunaan gambar, warna, dan musik, serta menciptakan harapan positif terhadap keberhasilan.
2. Cerita Pendek merupakan prosa fiksi yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang dialami oleh tokoh utama. Cerpen lebih sederhana daripada novel. Cerpen termasuk dalam sastra populer. Karya sastra ini terdiri dari satu inti kejadian yang dikemas dengan cerita yang padat.

G. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi pada tempat pelaksanaan penelitian, pengajuan identifikasi masalah, penyusunan proposal penelitian, penyusunan jenis *pretest* (sebelum menggunakan Metode *Suggetopedia*) dan *posttest*.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyiapkan instrumen penelitian
- b. Uji coba instrumen terhadap sampel penelitian.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap analisis data dan menyusun laporan penelitian. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis data statistik inferensial.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih sistematis sehingga lebih mudah diolah. Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah instrumen tes, observasi dan dokumentasi.

1. Tes

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar Bahasa Indonesia Siswa dalam keterampilan menulis karangan cerita pendek, digunakan satu perangkat alat instrumen tes, pada penelitian ini instrumen test yang digunakan adalah *pretest* dan *posttest*, dipilih karena untuk mengetahui kemampuan menulis cerpen. Tes ini akan menilai beberapa aspek, antara lain :

Tabel 3.3 Indikator Penilaian Menulis Cerpen

Kriteria dan Skor					Jumlah skor
10		5	5	5	
Aspek	Kualitas ringkasan cerita (isi kejelasan dan kesesuaian)	Kreativitas dalam penggunaan bahasa	Penggunaan ejaan dan tata bahasa yang tepat	Keterbacaan tulisan	

(Sumber data : Sumiyadi. 2010. Kriteria Penilaian Menulis Cerita pendek)

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang aktifitas yang dilakukan Siswa-siswi selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015) adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, RPP dan gambar kegiatan.

I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang akan digunakan untuk mengukur kemampuan Siswa tingkat pemahaman, dan bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Sudaryono dkk, 40).

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti menggunakan tes adalah sebagai berikut:

1. Tes awal (*Pretest*)

Pretest dilakukan sebelum treatment, *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis Cerita Pendek yang dimiliki oleh Siswa sebelum diterapkannya Metode *Suggetopedia*.

2. *Treatment* (Pemberian perlakuan)

Treatment yaitu dengan menggunakan Metode *Suggetopedia* terhadap kemampuan menulis Cerita Pendek, Siswa Kelas V.

3. *Posttest* (tes akhir)

Posttest dilaksanakan setelah proses pembelajaran berlangsung. *Posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Suggetopedia* terhadap kemampuan menulis Cerita Pendek, Siswa Kelas V.

J. Teknik Analisis Data

Analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *posttest*.

Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rerata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data *eksperimen* dengan model *eksperimen* menggunakan *One Group Pretest-Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2015:207) analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Maka perhitungan nilai maksimum, minimum, modus, dan skor rata-rata (mean) adalah sebagai berikut:

a. Rata-rata (mean)

$$Me = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

FX= Jumlah Nilai

N= jumlah sampel

b. Presentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi yang dicari persentase

N = Jumlah subjek (sampel)

Setelah rata-rata skor telah didapat, maka peneliti mengklasifikasikan hasil tersebut berdasarkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud (2022) yaitu :

Tabel 3.4 Teknik Kategorisasi Standar Berdasarkan KKTP Kemendikbud

Interval	Kategori
(0-60)	Perlu Bimbingan
(61-70)	Cukup
(71-80)	Baik
(81-100)	Sangat Baik

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel kemudian hasilnya akan diberlakukan untuk populasi. Arikunto (2011:275) mengatakan dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik *t* (*uji t*).

Tahapan tahapan dalam uji *t* sebagai berikut:

- a. Menentukan *t* Hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari perbedaan *pretest* dan *posttes*

$tX1$ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

$X2$ = hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

b. Mencari “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = *mean* dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$ = jumlah dari *gain* (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

c. Mencari “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan:

$\sum X^2d$ = jumlah kuadrat d

$\sum d$ = jumlah dari *gain* (*posttest-pretest*)

N = subjek pada sampel

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria kaidah pengujian yang signifikan:

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan metode *Suggetopedia* efektif terhadap kemampuan menulis Cerita Pendek pada Siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1.

Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti penggunaan Metode *Suggetopedia* tidak efektif Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1

Menentukan harga t_{Tabel} mencari t_{Tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$. Peneliti membuat kesimpulan apakah penggunaan Metode *Suggetopedia* efektif Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini, peneliti menunjukkan hasil penelitian dan pembahasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Keefektifan Metode *Suggestopedia* Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar. Data dalam penelitian ini meliputi dua data yaitu data skor tes awal dan data skor akhir menulis teks cerita pendek. Data skor tes awal diperoleh dari hasil *pretest* kemampuan menulis teks cerita pendek dan data skor akhir diperoleh dari hasil tes *posttest* kemampuan menulis teks cerita pendek dengan menggunakan metode *Suggestopedia*.

1. Deskripsi Hasil Belajar *Pretest*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar, maka didapatkan data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar menulis cerita pendek Siswa berupa nilai dari kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar sebelum menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode *Suggestopedia* adalah sebagai berikut:

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest* dari Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel Perhitungan Untuk Mencari *Mean* (Rata-Rata) Nilai *Pretest* yang ada dibawa ini:

Tabel 4.1 Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pretest

X	F	F.X
40	1	40
45	1	45
50	2	100
55	5	275
60	2	120
65	3	195
70	4	280
75	6	450
80	1	80
87	3	261
Jumlah	28	1.846

Sumber : (Data sekunder di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar)

Berdasarkan hasil dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.846$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 28 oleh karena itu dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{1.846}{28} \\
 &= \mathbf{65,92}
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar sebelum menggunakan metode *Suggestopedia* yaitu 65,92. Adapun dikategorikan pada pedoman Departement Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Penguasaan Materi *Pretest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	(0-60)	11	39,29%	Perlu Bimbingan
2.	(61-70)	7	25%	Cukup
3.	(71-80)	7	25%	Baik
4.	(81-100)	3	10,71%	Sangat Baik
Jumlah		28	100%	

Sumber : (Data sekunder di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa terdapat 11 Siswa (39,29%) yang berada pada kategori Perlu Bimbingan, 7 Siswa (25%) yang berada pada kategori Cukup, 7 Siswa (25%) yang berada pada kategori sedang, 7 Siswa (25%) yang berada pada kategori Baik, 3 Siswa (10,71%) yang berada pada kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar sebelum menggunakan metode *Suggestopedia* dikategorikan rendah, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pada kategori Perlu Bimbingan yaitu 39,29% dari 28 Siswa.

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	18	64,29%
$\geq 71 \times \geq 100$	Tuntas	10	35,71%
Jumlah		28	100%

Sumber : (Data Sekunder Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar

Apabila tabel dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti kategori siswa tidak tuntas sebanyak 18 orang dan kategori siswa tuntas sebanyak 10 orang hal ini menunjukkan jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (71), sehinggah dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu Siswa yang tuntas hanya 64,29% tergolong perlu bimbingan.

2. Deskripsi Hasil Belajar *Posttest*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap siswa kelas V setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode *Suggestopedia*. Perubahan tersebut berupa hasil belajar yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Data hasil belajar menulis teks cerita pendek Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar setelah menggunakan media pembelajaran dengan menggunakan metode *Suggestopedia* untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *posttest* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Perhitungan untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai *Posttest*

X	F	F.X
65	2	130
70	5	350
75	5	375
80	3	240
87	4	348
90	5	450
95	4	380
Jumlah	28	2.273

Sumber : (Data Sekunder Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar)

Berdasarkan data hasil *posttest* dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx$ = 2,260 dan nilai dari N sendiri adalah 28. Kemudian dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{2.273}{28} \\
 &= 81,17
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tabel diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar Siswa kelas Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar setelah penggunaan metode *Suggestopedia* yaitu 80,71 dari ideal 100. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan nilai Siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tingkat Penguasaan Materi *Posttest*

No.	Interval	Frekuensi	Persentase(%)	Kategori Hasil Belajar
1.	(0-60)	0	0%	Perlu Bimbingan
2.	(61-70)	7	25%	Cukup
3.	(71-80)	8	28,57%	Baik
4.	(81-100)	13	46,43%	Sangat Baik
Jumlah		28	100%	

Sumber : (Data Sekunder Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar)

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa terdapat 0 Siswa (0%) yang berada pada kategori Perlu Bimbingan, 7 Siswa (25%) yang berada pada kategori Cukup, 8 Siswa (28,57%) yang berada pada kategori Baik, 13 Siswa (46,43%) yang berada pada kategori Sangat Baik. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum nilai Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar setelah menggunakan metode *Suggestopedia* dikategorikan sangat baik, hal ini ditunjukkan dari perolehan nilai pada kategori sangat baik yaitu 46,43% dari 28 Siswa.

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x \leq 70$	Tidak tuntas	7	25%
$\geq 71 \times \geq 100$	Tuntas	21	75%
Jumlah		28	100%

Sumber : (Data Sekunder Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar)

Apa bila tabel dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti kategori Siswa tidak tuntas sebanyak 7 orang dan kategori Siswa tuntas sebanyak 21 orang hal ini menunjukkan jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM (71), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu Siswa yang tuntas 75% .

3. Deskripsi aktivitas belajar peserta didik selama penelitian berlangsung

Hasil pengamatan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Suggestopedia* selama 6 kali pertemuan dinyatakan dalam persentase sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil analisis data observasi aktifitas peserta didik

No	Aktifitas peserta didik	Jumlah peserta didik						Rata-rata	%	Ket
		1	2	3	4	5	6			
1.	Kehadiran peserta didik selama pembelajaran		28	28	28	28		28	100	Aktif
2.	Peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru selama pembelajaran		6	6	6	3		5,25	18,75	Aktif
3.	Peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru		22	22	22	25		22,75	81,25	Aktif

No	Aktifitas peserta didik	Jumlah peserta didik						Rata-rata	%	Ket
		1	2	3	4	5	6			
4.	Peserta didik yang berani menjawab pertanyaan		20	22	23	26		22,75	81,25	Aktif
5.	Peserta didik yang berani bertanya		15	20	23	25		20,75	74,10	Aktif
6.	Peserta didik yang menulis dengan indah		20	23	26	28		23,75	84,82	Aktif
7.	Mengerjakan soal dengan benar		20	23	25	27		23,75	84,82	Aktif
8.	Yang memiliki hubungan sosial yang baik		22	24	26	26		24,5	87,5	Aktif
9.	Sopan dengan guru dan temannya		22	23	25	26		24	85,71	Aktif
10.	Menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran		23	23	24	25		23,75	84,82	Aktif

Sumber : (Data Sekunder Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar)

4. Hasil belajar dengan analisis statistik inferensial

a. Mencari harga Md dengan menggunakan rumus

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{426}{28} \\
 &= 15,21
 \end{aligned}$$

b. Mencari “ $\sum X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 6,924^2 - \frac{15,21^2}{28}$$

$$= 6,924^2 - \frac{231,34}{28}$$

$$= 6,924^2 - 8,26$$

$$= 47,941 - 8,26$$

$$= 39,681$$

c. Menentukan t Hitung dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{15,21}{\frac{39,681}{28(28-1)}}$$

$$t = \frac{15,21}{\frac{39,681}{756}}$$

$$t = \frac{15,21}{52,48}$$

$$t = \frac{15,21}{7,24}$$

$$t = 2,100$$

d. Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria kaidah pengujian yang signifikan:

Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $d.f = N - 1 = 28 - 1 = 27$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,70$.

Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 2,100$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1,70$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $2,100 > 1,70$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *Suggestopedia* efektif terhadap hasil belajar peserta didik kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar..

B. Pembahasan

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan sebelumnya, terdapat kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penulis, yaitu menggunakan model pembelajaran *Suggestopedia* pada proses pembelajaran yang dilakukan. Akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti.

Adapun perbedaan penelitian yang dilaksanakan oleh Penulis adalah penelitian yang dilaksanakan lebih menekankan pada materi menulis cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Suggestopedia*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan penggunaan metode *Suggestopedia* terhadap kemampuan menulis cerita pendek Siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar. Ada dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah penggunaan metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Variabel terikat adalah kemampuan menulis cerita pendek pada murid kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan secara keseluruhan yang ditemukan oleh penulis adanya evektifitias metode *Suggestopedia* dalam pembelajaran menulis cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Khair mengatakan bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini disebabkan karena Bahasa Indonesia berfungsi sebagai identitas nasional Bangsa Indonesia yang memiliki ciri khas tersendiri.

Keefektifan metode yang dilakukan oleh penulis juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Aziz bahwa Metode pembelajaran memainkan peran penting dalam mendukung kesuksesan seorang guru dalam proses belajar mengajar, kemampuan pembelajaran menulis Siswa kelas V setelah menggunakan metode *Suggestopedia* juga lebih baik, Susanto berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses yang bertujuan membantu Siswa dalam memperoleh pemahaman yang baik, Siswa-siswi lebih terampil dan lebih kreatif dalam menulis dari sebelum menggunakan metode *Suggestopedia*, shal ini juga sesuai yang diungkapkan oleh Dalman bahwa menulis merupakan sebuah kegiatan berbahasa yang sangat kompleks karena melibatkan berbagai aktivitas kognitif dan keterampilan tertentu dalam menghasilkan sebuah teks tulisan yang berisi gagasan terpilih, informasi, fakta, dan hal lainnya yang mencerminkan pola pikir seseorang.

Kesimpulan yang diambil berdasarkan data yang terkumpul dan analisis data yang telah dilakukan yaitu berdasarkan hasil *pretest*, nilai rata-rata hasil belajar Siswa adalah 65,92%. 39,29% berada pada kategori perlu bimbingan, 25% yang berada pada kategori cukup, 25% yang berada pada

kategori baik, 10,71% yang berada pada kategori sangat baik. Melihat dari hasil presentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan Siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran menulis teks cerita pendek sebelum diterapkan metode *Suggestopedia* tergolong perlu bimbingan.

Dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar Siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah Siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (71), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswa Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu Siswa yang tuntas hanya 35,71%. Melihat hasil persentase yang ada dapat diperoleh Siswa tidak tuntas sebanyak 18 orang dan sebanyak 10 orang tuntas, maka dari hasil yang diperoleh dapat dikatakan bahwa pengaruh metode *Suggestopedia* dalam kemampuan menulis teks cerita pendek serta penguasaan materi sebelum menggunakan metode *Suggestopedia* tergolong perlu bimbingan dan hasil belajar menulis teks cerita pendek setelah dilakukan *pretest* belum memenuhi ketuntasan.

Selanjutnya adalah *posttest* berdasarkan nilai rata-rata hasil belajar *posttest* adalah 81,17%. jadi hasil menulis teks cerita pendek setelah diterapkan metode *Suggestopedia* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum penerapan metode *Suggestopedia*. Selain itu persentasi kategori hasil belajar bahasa Indonesia Siswa juga meningkat yakni dikategorikan 46,43% sangat baik, 28,57% baik, 25% cukup, 0% perlu bimbingan. Dikaitkan dengan indicator kriteria ketuntasan hasil belajar Siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah Siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM (71),

sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 Kota Makassar telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal yaitu Siswa yang tuntas adalah 75%. Melihat hasil persentase yang diperoleh Siswa yang tuntas sebanyak 21 orang dan 7 orang Siswa yang dinyatakan tidak tuntas. Maka dapat dikatakan setelah diterapkan metode *Suggestopedia* efektif terhadap hasil belajar Siswa.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid yaitu pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain atau bersikap cuek selama pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang tidak memperhatikan guru sebanyak 6 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 3 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif mengikuti pembelajaran. Akan tetapi sejalan dengan penggunaan model *Suggestopedia* murid mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah murid yang memperhatikan penjelasan guru dan serius pada saat mengikuti pembelajaran serta mengemukakan pendapat ketika guru mengajukan pertanyaan. Murid juga mulai aktif dan percaya diri untuk membantu teman jika ada teman yang mengalami kesulitan dan bertanya kepada guru jika tidak dimengerti.

Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat murid tidak lagi merasa bosan ataupun tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas sehingga Siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan merasa senang sehingga menimbulkan ketertarikan Siswa terhadap mata pelajaran bahasa indonesia khususnya materi menulis cerpen.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,100 Dengan frekuensi (dk) sebesar $28-1=27$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,70$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternative (H_1) diterima yang berarti bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *Suggestopedia* efektif terhadap hasil belajar menulis cerpen Siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial serta observasi yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Suggestopedia* efektif terhadap hasil belajar menulis cerpen Siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan yang lebih rinci berkaitan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Suggestopedia* terhadap hasil belajar menulis cerpen Siswa kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Suggestopedia* terhadap kemampuan menulis teks cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia Siswa kelas V di SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar terbukti efektif dalam proses pembelajaran menulis teks cerita pendek. Dari kegiatan *posttest* yang dilakukan pada akhir pembelajaran, diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 81,17%, mengalami perubahan capaian hasil belajar Siswa dari rata-rata hasil nilai *pretest* sebesar 65,92%.

Berdasarkan nilai rata-rata hasil *posttest* 81,17%. Jadi hasil belajar menulis teks cerita pendek pada mata pelajaran bahasa Indonesia setelah diterapkan metode *Suggestopedia* mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan metode *Suggestopedia*. Selain itu persentase kategori hasil belajar bahasa Indonesia Siswa juga meningkat yakni dikategorikan sangat baik 46,43%, 28,57% baik, 25% cukup, 0% perlu bimbingan.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Suggestopedia* efektif terhadap hasil belajar setelah diperoleh $t_{Hitung} = 2,100$ dan $t_{Tabel} = 1,70$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $2,100 > 1,70$

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, diajukan saran sebagai berikut :

Guru hendaknya mampu menggunakan model dalam pembelajaran bahasa Indonesia, baik pada materi menulis cerpen maupun pada materi lainnya, karena model pembelajaran ini efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks cerita pendek maupun materi pelajaran yang lain.

Pihak-pihak yang terkait yakni : Kepala Sekolah, Kepala Pendidikan Nasional, Pemerintah Daerah agar semaksimal mungkin dapat memfasilitasi pengetahuan Guru tentang penggunaan model pembelajaran baik pembelajaran menulis cerita pendek maupun pembelajaran yang lain.

Siswa hendaknya lebih giat belajar dan tidak menjadikan pelajaran manapun baik itu bidang studi bahasa Indonesia maupun bidang studi lainnya sebagai bidang studi (pelajaran) yang sulit, menakutkan, dan membosankan.

Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan dan pedoman bagi Peneliti selanjutnya, khususnya penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina. 2016. *Mahir menulis dalam 4 hari*. Yogyakarta: Kauna pustaka
- Aprida, P., & Muhammad Darwis, D. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Fitrah Jurnal-jurnal Keilmuan, 337
- Arikunto 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rincka Cipta
- Arikunto 2010. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto 2011. *Metodologi penelitian*. Yogyakarta : Bina Aksara.
- Asra & Sutomo. 2014. *Pengantar Statistika II*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset.
- Aziz Fachrurrozi & Erta Mahuddin 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing, 2010, h. 151
- Baharullah, dkk.2021. *Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar*, (Jalan Sultan Alauddin No. 259 FKIP Unismuh Makassar Gedung PGSD Lantai 1 makassar 90211), www.fkipunismuh.ac.id
- Bahri, dkk.2019. “Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Dongeng Siswa Kelas III SD.” *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 4(2): 731-740.
- BNSP. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*, (Depok : PT Rajawali Pers,), h. 3.
- Eti Fakhrianty 2013. *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Suggetopedia* , Jurnal Internasional Seminar on Quality and Afforrdable Education (ISQAE 2013), h. 92.4
- Endah. 2012. *Membaca sastra dengan ancangan literasi kritis*. Jakarta: Bumi Aksara
- Herlinda, Munirah, and Abdan Syakur. 2018. “Pengaruh Penggunaan Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Murid Kelas III Sd Inpres Bontokanang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar.”

JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar) 3(2): 508.

- Julika. 2022. *Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Suggetopedia Terhadap Keterampilan Menulis Teks Puisi*. Sumatera Barat: <https://unibba.ac.id/ejournal/metamorfosis/article/view/885>
- Khair, Usman. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i1.261>
- Lathif. 2023. *Metode Suggetopedia dalam pembelajaran Bahasa Arab pada Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Yogyakarta: <http://dx.doi.org/10.21831/hum.v23i1.35788>
- Lozanov, Georogi. 2004. *Manusia selalu mendengarkan reaksi terhadap pengaruh yang irasional*. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v6il.282>
- Manvender. (2016). The Effect of Reading on Improving the Writing of EFL Students. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 23(4), 1115–1138.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif dan Efektif merancang program Pendidikan dan Pelatihan*. (Terjemahan Rahmani Astuti). Bandung: Kaifa.
- Nurgiyantoro. 2010. *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Purwanto, Sigit. 2008. *Pocket Mentor Manajemen Waktu*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Rahayu, Sri Utami. 2014. *Penungkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X Program Ilmu BahasaBahasa (IBB) SMA Negeri 1 Gondanglegi Kabupaten Malang Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan Menggunakan Metode Suggetopedia*. *NOSI*, 2 (5): 96-102.
- Rahyubi, H. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Penerbit Nusa Media.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS.
- Sudaryono, dkk. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian*. Dalam jurnal <https://doi.org/10.21009/JEP.082.03>
- Sudirin, 2015. *Bahasa Indonesia Buku Ajar Mahasiswa*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2015), h. 86.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sumiyadi. 2010. *Kriteria Penilaian Menulis Cerita pendek* . Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di SD*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan, H. G. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wirdalinda. 2019. *Pengaruh Penggunaan Metode Suggetopedia Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X Ipa Sma Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota: Sumatera Barat*:<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1374>
- Yolandasari, M. B. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Ii A Mi Unggulan Miftahul Huda Tumang Cepogo Boyolali*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga:<http://dx.doi.org/10.51454/decode.v1i1.5>





Lampiran 1: RPP**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)****Sekolah : SDI Malengkeri Bertingkat 1****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas/semester : V/Semester Satu****Materi Pokok : Teks Cerita Pendek****Alokasi Waktu : 2 x 45 menit 4 Pertemuan****A. Kompetensi Inti**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Kompetensi Dasar
 - a. Menulis cerpen berkenaan dengan “Petuangan di Hutan Ajaib “
2. Indikator Pencapaian Kompetensi
 - a. Kualitas ringkasan cerita (isi kejelasan dan kesesuaian)
 - b. Kreativitas dalam penggunaan bahas
 - c. Penggunaan ejaan dan tata bahasa yang tepat

d. Keterbacaan tulisan

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membuat Kualitas ringkasan cerita (isi kejelasan dan kesesuaian)
2. Siswa mampu membuat Kreativitas dalam penggunaan bahasa
3. Siswa mampu menggunakan ejaan dan tata bahasa yang tepat
4. Siswa dapat menulis dengan jelas dan rapi

D. Materi Pembelajaran

1. Unsur-unsur pembangun cerpen
2. Langkah-langkah menulis cerpen

E. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. *Suggetopedia*
4. Penugasan

F. Alat/Sumber/Bahan Ajar

1. lembar bacaan/panduan materi dan Lembar Kerja Siswa
2. laptop

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama : (2 x 45 menit)

Kegiatan	waktu
<p>Kegiatan awal:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran Siswa, dan menjelaskan kompetensi yang diharapkan. b. Guru melakukan apresiasi (guru bertanya jawab dengan Siswa tentang pengalaman menulis cerpen). 	15 menit
<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan materi tentang pengertian cerpen, Struktur teks cerpen, ciri bahasa cerpen. b. Guru menjelaskan Kebiasaan bersikap santun dengan pilihan kata, ekspresi, dan gestur. c. Guru menjelaskan isi teks cerpen terhadap peserta didik. d. Guru memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bertanya. 	60 menit

Kegiatan	waktu
Kegiatan Akhir: a. Guru membimbing Siswa menyimpulkan materi pembelajaran. b. Guru mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi Siswa. c. Guru membimbing Siswa untuk berdoa sebelum pulang d. Guru menutup pelajaran dan memberikan pesan-pesan moral kepada Siswa.	15 menit

Pertemuan kedua : (2 x 45 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal: a. Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran Siswa, dan menjelaskankompetensi yang diharapkan. b. Guru melakukan apresiasi (guru bertanya jawab dengan Siswa tentang pengalaman menulis cerpen).	15 menit
Kegiatan Inti: a. Guru memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bertanya. b. Guru memberikan tugas <i>pretest</i> kepada Siswa	60 menit
Kegiatan Akhir: a. Guru membimbing Siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran. b. Guru mengidentifikasi kesulitan yangdihadapi Siswa. c. Guru membimbing Siswa untuk berdoa sebelum pulang d. Guru menutup pelajaran dan memberikan pesan-pesan moral kepada Siswa.	15 menit

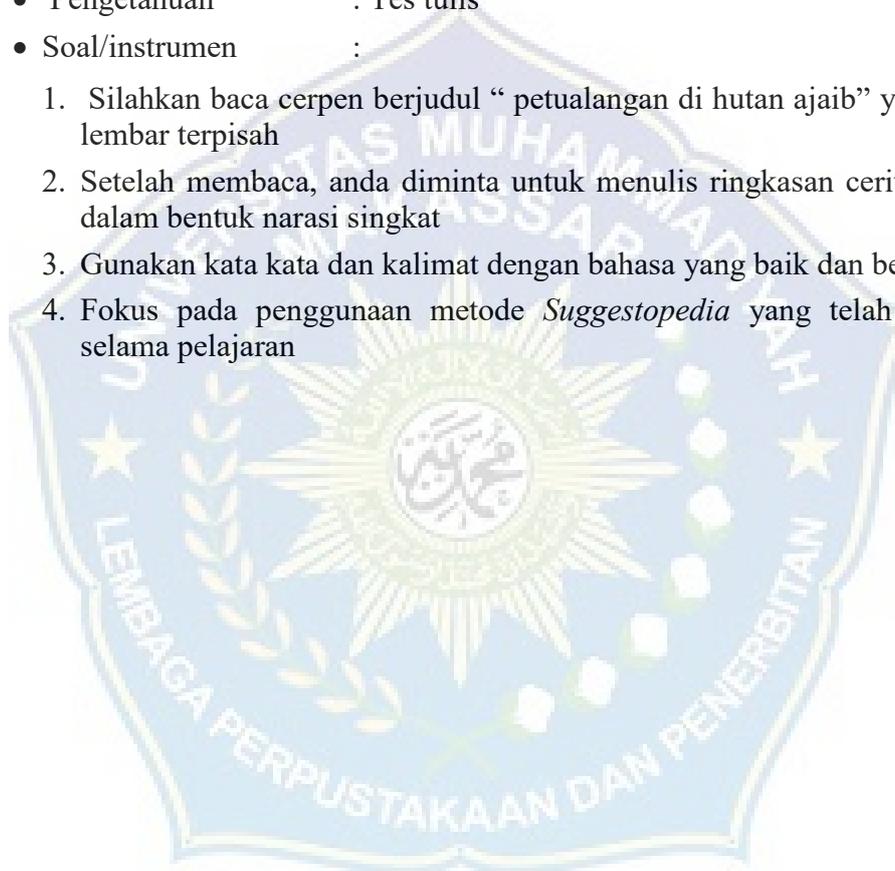
Pertemuan ketiga: (2 x 45 menit)

Kegiatan	Waktu
Kegiatan Awal: a. Guru mengucapkan salam, mengecek kehadiran Siswa, dan menjelaskankompetensi yang diharapkan. b. Guru melakukan apresepsi	15 menit
Kegiatan Inti: a. Guru menjelaskan pengertian metode <i>Suggetopedia</i> . b. Guru menjelaskan langkah-langkah metode <i>Suggetopedia</i> . c. Guru memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bertanya d. Guru memberikan tugas <i>posttest</i> kepada Siswa (<i>Suggetopedia</i>)	60 menit
Kegiatan Akhir: a. Guru membimbing Siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.	

<p>b. Guru mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi Siswa. c. Guru membimbing Siswa untuk berdoa sebelum pulang d. Guru menutup pelajaran dan memberikan pesan-pesan moral kepada Siswa.</p>	
--	--

H. Teknik Penilaian

- Aktifitas Siswa : Lembar Pengamatan Observasi instrumen
 - Keterampilan : Rubrik penilaian
 - Pengetahuan : Tes tulis
 - Soal/instrumen :
1. Silahkan baca cerpen berjudul “ petualangan di hutan ajaib” yang ada di lembar terpisah
 2. Setelah membaca, anda diminta untuk menulis ringkasan cerita tersebut dalam bentuk narasi singkat
 3. Gunakan kata kata dan kalimat dengan bahasa yang baik dan benar
 4. Fokus pada penggunaan metode *Suggestopedia* yang telah diajarkan selama pelajaran



Lampiran 2 : Instrumen penilaian tes kemampuan menulis

1. Pedoman skor

Kriteria dan Skor					Jumlah skor
	10	5	5	5	
Aspek	Kualitas ringkasan cerita (isi kejelasan dan kesesuaian)	Kreativitas dalam penggunaan bahasa	Penggunaan ejaan dan tata bahasa yang tepat	Keterbacaan tulisan	

Penilaian kaidah kebahasaan teks cerpen

$$\text{Total Skor} = \frac{\text{Nilai Skor}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$$

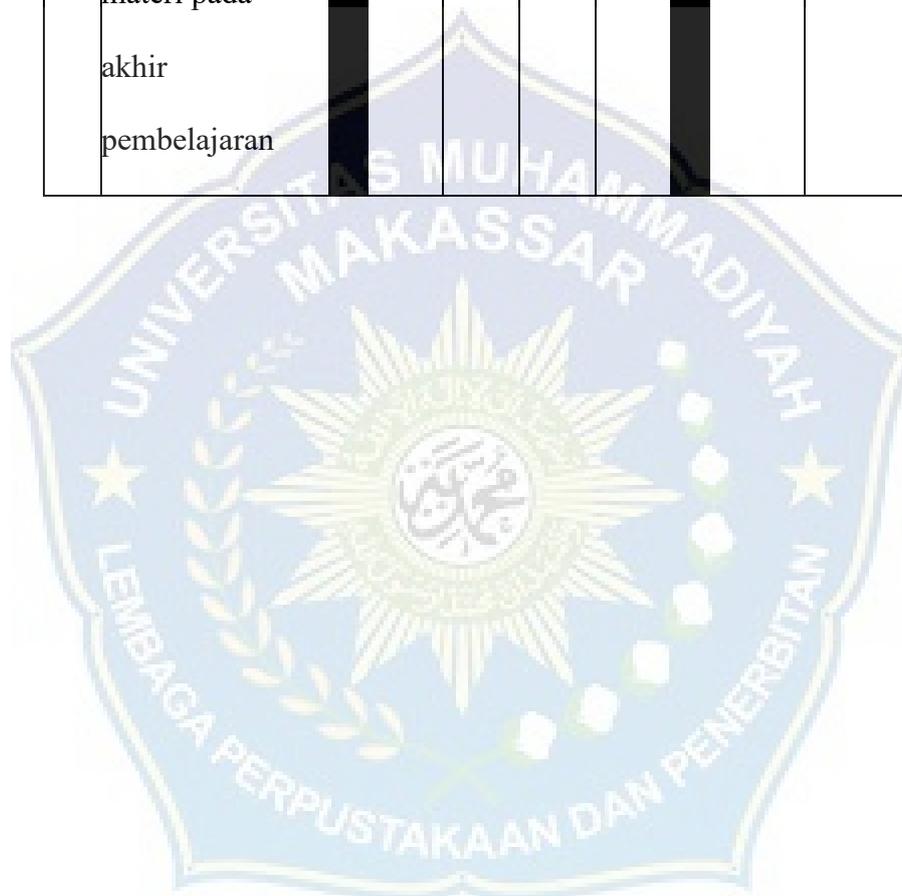
Jumlah Skor Maksimal (25)

Interval	Kategori
(0-60)	Perlu Bimbingan
(61-70)	Cukup
(71-80)	Baik
(81-100)	Sangat Baik

2. Teknik penilaian

Teknik	Bentuk Instrumen	Tujuan
Tes tertulis	Essay	Mengetahui penguasaan pengetahuan peserta didik untuk perbaikan proses pembelajaran/pengambilan nilai

No	Aktifitas Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik						Rata-rata	%	Ket
		1	2	3	4	5	6			
	guru dan temannya									
	Menyimpulkan materi pada akhir pembelajaran									



Lampiran 4:**LKPD****Nama :****Kelas :****Hari/ Tanggal :****Tes Kemampuan Menulis**

1. Silahkan baca cerpen berjudul “ **Petualangan di Hutan Ajaib**” yang ada di lembar terpisah
2. Setelah membaca, anda diminta untuk menulis ringkasan cerita tersebut dalam bentuk narasi singkat
3. Gunakan kata kata dan kalimat dengan bahasa yang baik dan benar
4. Fokus pada penggunaan metode *Suggestopedia* yang telah diajarkan selama pelajaran

Petualangan Di Hutan Ajaib

Pada suatu hari, ada seorang anak laki-laki bernama Udin yang sedang bermain di hutan. Ia sedang mencari kayu bakar untuk membantu ibunya memasak. Ketika sedang mencari kayu bakar, Udin melihat seekor kelinci putih yang sangat lucu. Udin ingin menangkap kelinci putih itu, tetapi kelinci putih itu sangat cepat. Udin pun berlari mengejar kelinci putih itu.



Udin mengejar kelinci putih itu sampai ke dalam hutan yang sangat lebat. Ia sudah tidak bisa melihat jalan pulang. Udin pun mulai takut. Ia berteriak minta tolong, tetapi tidak ada yang mendengarnya.

Tiba-tiba, Udin melihat sebuah rumah kecil di tengah hutan. Udin pun masuk ke rumah itu. Di dalam rumah itu, ada seorang nenek yang sedang duduk di kursi goyang.



“Selamat datang,” kata nenek itu. “Apa yang membawamu ke sini?”

“Saya sedang mencari kayu bakar,” kata Udin. “Tetapi saya tersesat di hutan ini.”

“Jangan takut,” kata nenek itu. “Aku akan membantumu pulang.”

Nenek itu memberikan Udin sepotong roti dan segelas susu. Udin pun makan roti dan minum susu itu. Setelah itu, nenek itu membawa Udin keluar dari hutan.

“Terima kasih, Nek,” kata Udin. “Saya sudah bisa pulang.”

“Sama-sama,” kata nenek itu. “Jaga diri baik-baik.”

Udin pun pulang ke rumah. Ia menceritakan pengalamannya kepada ibunya. Ibunya sangat senang mendengarnya. Ibunya pun memeluk Udin dengan erat.

Udin pun belajar bahwa tidak boleh sembarangan masuk ke hutan. Ia juga belajar bahwa ada orang baik yang mau membantu orang lain yang sedang dalam kesulitan.



Lampiran 5:

Analisis skor *Pretest* dan *Posttest*

No.	Nama	L/P	Nilai			
			<i>Pretest</i> (x1)	<i>Posttest</i> (x2)	$d=x2-x1$	d2
1.	A.Q.	L	40	65	25	625
2.	D.M.	L	45	65	20	400
3.	A.B.	P	50	70	20	400
4.	N.A.	P	50	70	20	400
5.	N.K.	P	55	70	15	225
6.	S.A.	P	55	70	15	225
7.	M.A.	P	55	70	15	225
8.	A.S	P	55	75	20	400
9.	M.S.	L	55	75	20	400
10.	G.A	L	60	75	15	225
11.	M.F.	L	60	75	15	225
12.	AA.	L	65	75	10	100
13.	M.I.	L	65	80	15	225
14.	N.M.	P	65	80	15	225
15.	S.A.	P	70	80	10	100
16.	M.N.	P	70	87	17	289
17.	A.K.	P	70	87	17	289
18.	N.S.	L	70	87	17	289
19.	R.G.	P	75	87	12	144

No.	Nama	L/P	Nilai			
			<i>Pretest (x1)</i>	<i>Posttest (x2)</i>	$d=x2-x1$	d2
20.	M.R.	P	75	90	15	225
21.	R.R.	P	75	90	15	225
22.	R.P.	L	75	90	15	225
23.	A. S	P	75	90	15	225
24.	K.M.	P	75	90	15	225
25.	AH.	P	81	95	14	196
26.	A.R.	P	87	95	8	64
27.	A.A	P	87	95	8	64
28.	A.Z.	P	87	95	8	64
			1.846	2.273	426	6.924

Lampiran 6:
Daftar hasil belajar kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar

(pretest)

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	A.Q.	L	40
2.	D.M.	L	45
3.	A.B.	P	50
4.	N.A.	P	50
5.	N.K.	P	55
6.	S.A.	P	55
7.	M.A.	P	55
8.	A.S	P	55
9.	M.S.	L	55
10.	G.A	L	60
11.	M.F.	L	60
12.	AA.	L	65
13.	M.I.	L	65
14.	N.M.	P	65
15.	S.A.	P	70
16.	M.N.	P	70
17.	A.K.	P	70
18.	N.S.	L	70
19.	R.G.	P	75
20.	M.R.	P	75
21.	R.R.	P	75
22.	R.P.	L	75
23.	A. S	P	75
24.	K.M.	P	75
25.	AH.	P	81
26.	A.R.	P	87
27.	A.A	P	87
28.	A.Z.	P	87
	Rata-rata		65,92

Lampiran 7:

Daftar hasil belajar kelas V SDI Malengkeri Bertingkat 1 kota Makassar

(posttest)

No.	Nama	L/P	Nilai
1.	A.Q.	L	65
2.	D.M.	L	65
3.	A.B.	P	70
4.	N.A.	P	70
5.	N.K.	P	70
6.	S.A.	P	70
7.	M.A.	P	70
8.	A.S	P	75
9.	M.S.	L	75
10.	G.A	L	75
11.	M.F.	L	75
12.	AA.	L	75
13.	M.I.	L	80
14.	N.M.	P	80
15.	S.A.	P	80
16.	M.N.	P	87
17.	A.K.	P	87
18.	N.S.	L	87
19.	R.G.	P	87
20.	M.R.	P	90
21.	R.R.	P	90
22.	R.P.	L	90
23.	A. S	P	90
24.	K.M.	P	90
25.	AH.	P	95
26.	A.R.	P	95
27.	A.A	P	95
28.	A.Z.	P	95
	Rata -rata		81,17

DOKUMENTASI

Gambar 1: membawa surat penelitian.



Gambar 2: menjelaskan materi



Gambar 3: *pretest*.



Gambar 4: Siswa membaca hasil *pretest*



Gambar 5: pemberian materi sebelum *posttest*



Gambar 6: *posttest*.



Gambar 7: Siswa membacakan hasil *posttest*

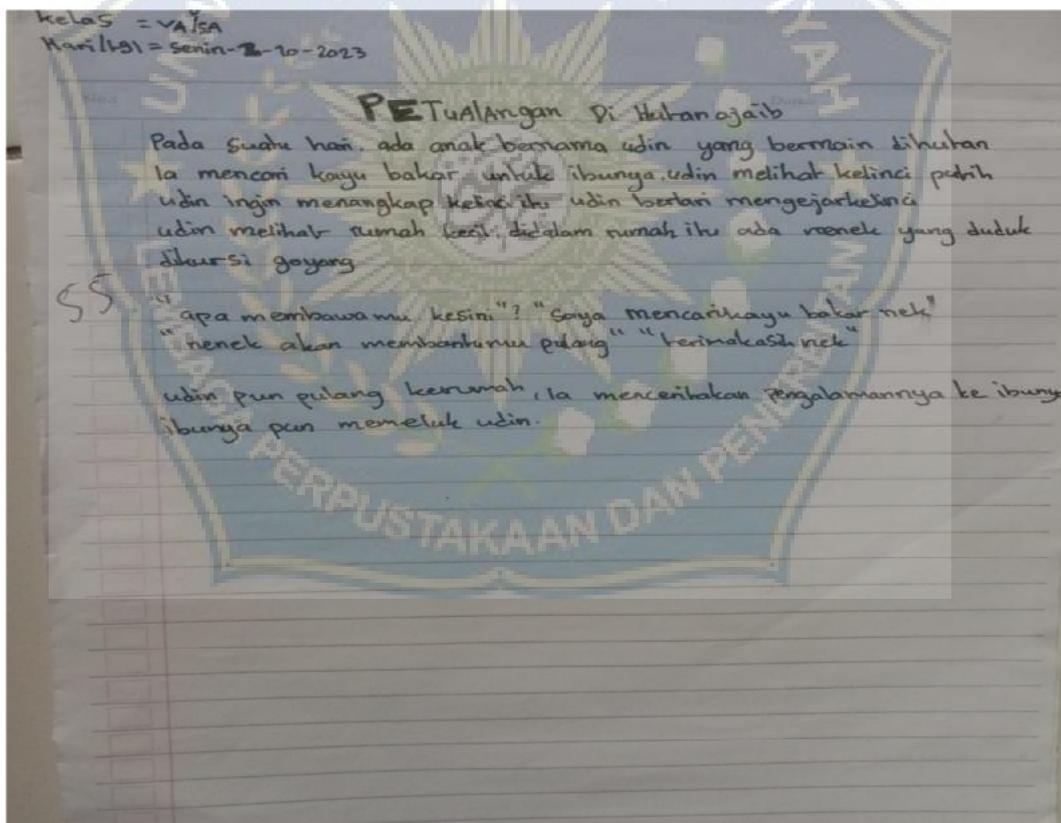
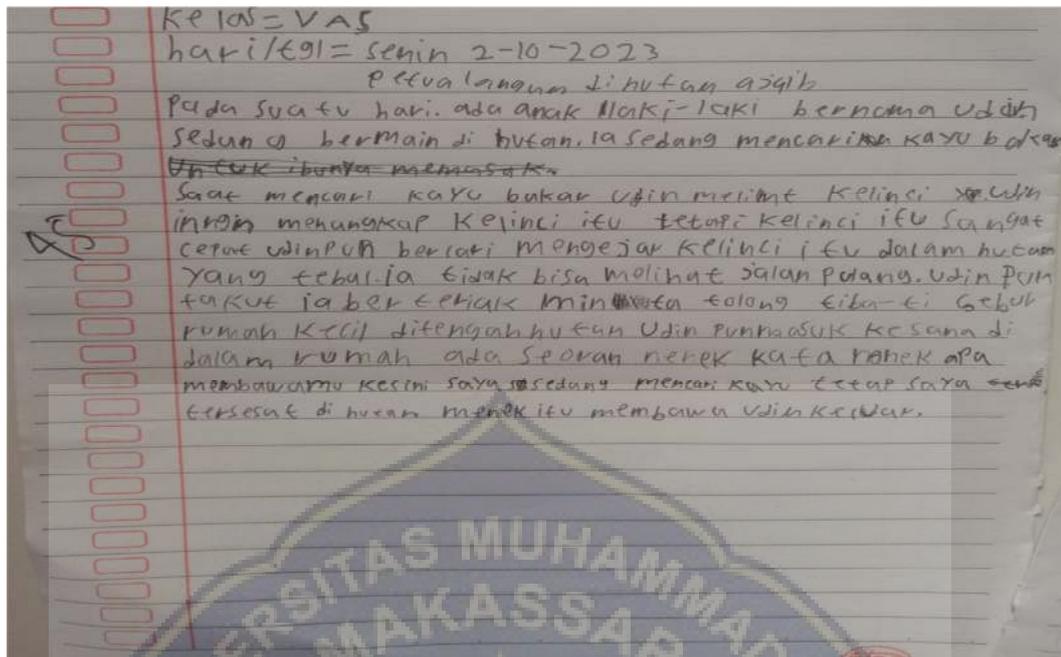


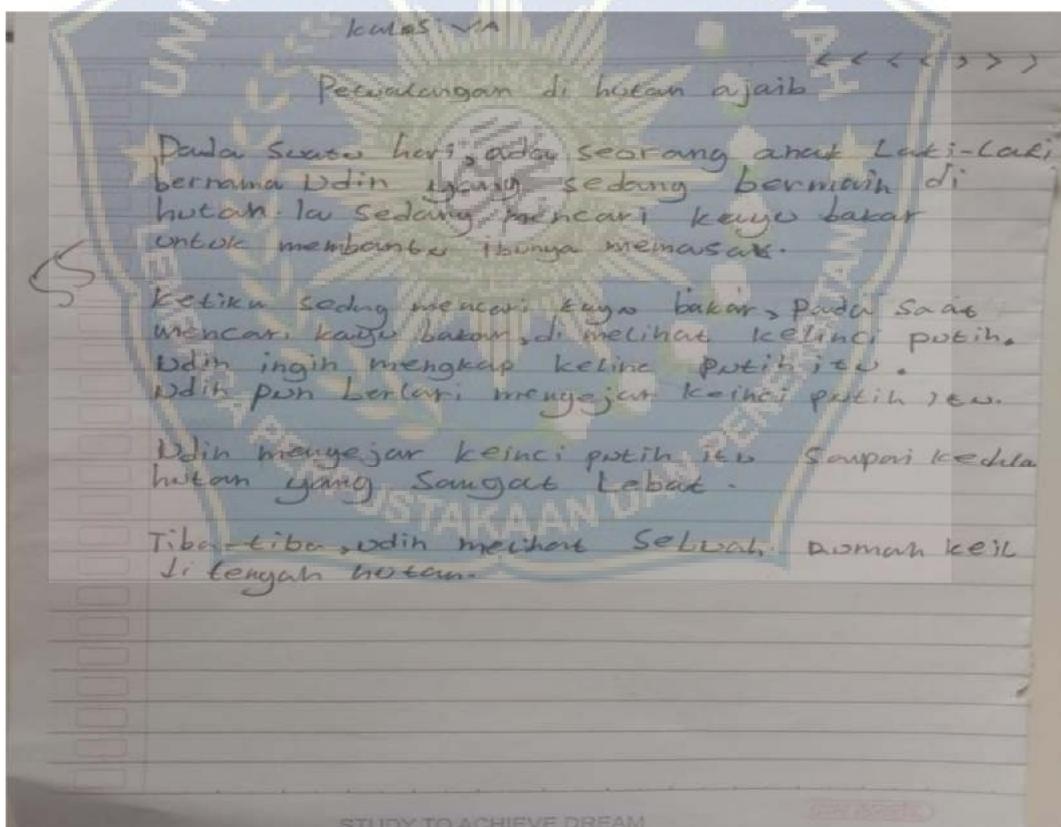
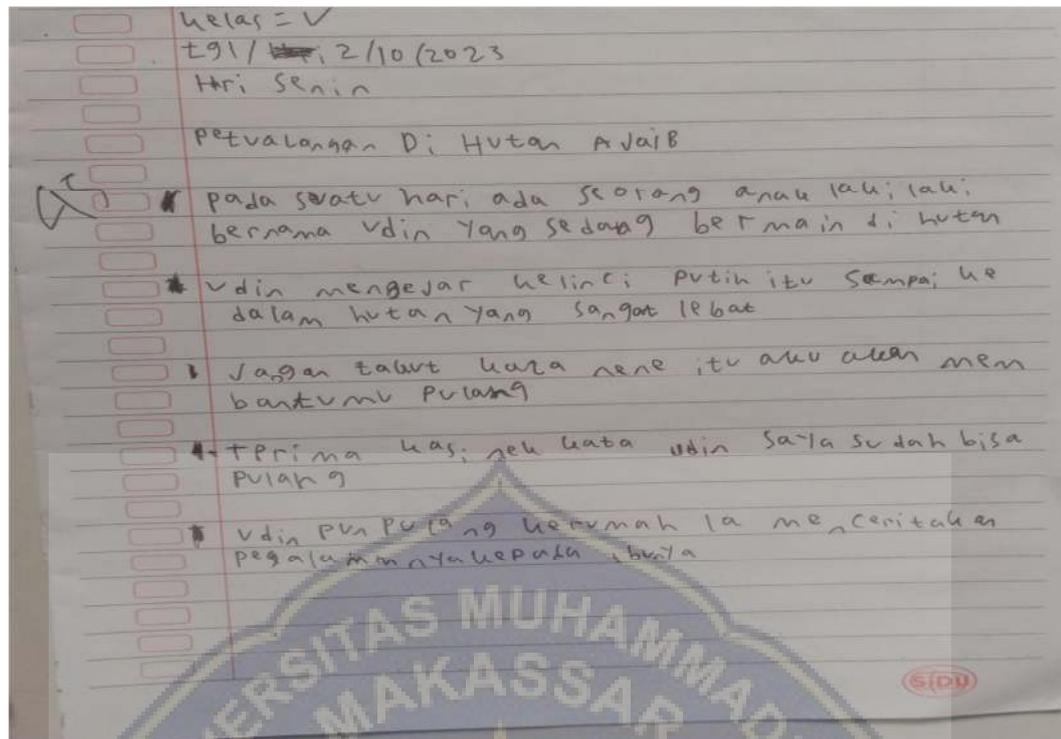
Gambar 8: pamit dengan kepala sekolah



Gambar 9: Pamit dengan Guru kelas

Gambar Lembar Kerja Siswa (Pretest)





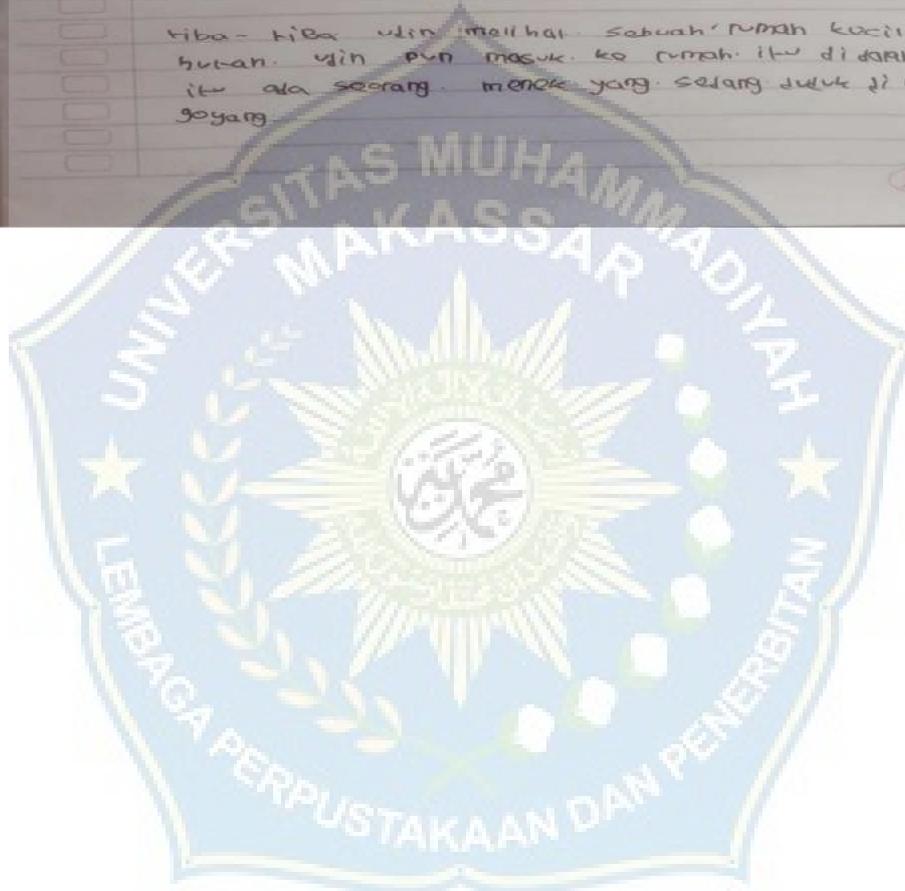
FIS. LA
 hari tanggal 2-10-2023.
 Pekingtura di hutan ajaib.

Pada suatu hari ada seorang anak-anak bernama ujin yang sedang bermain di hutan. Ia sedang mencari kayu bakar untuk membantu ibunya memasak.

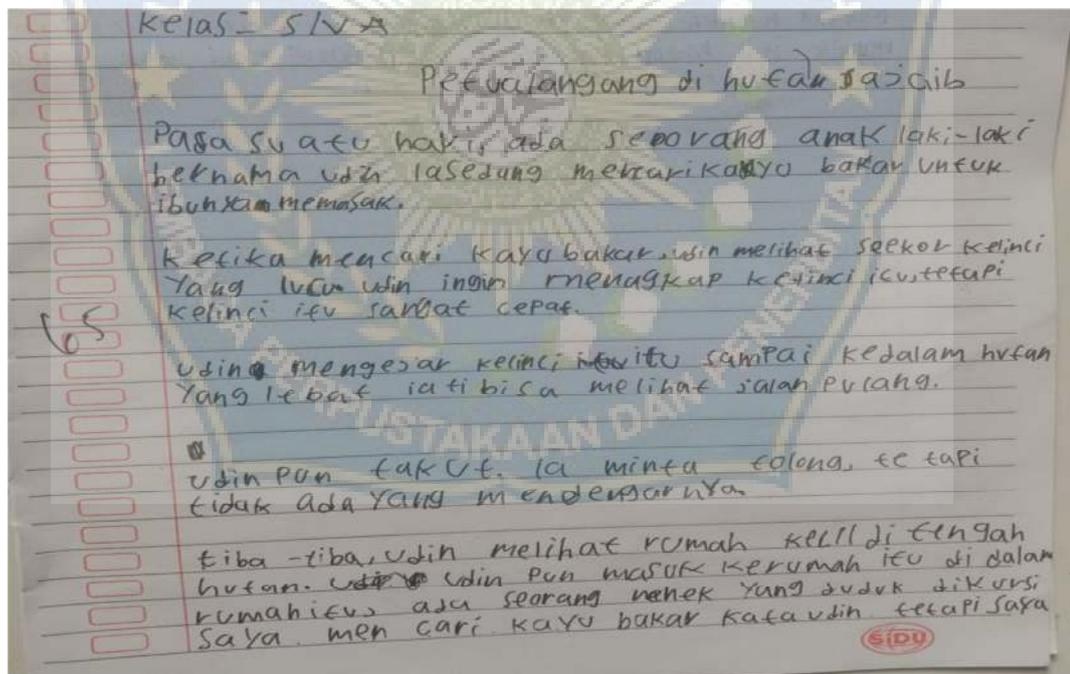
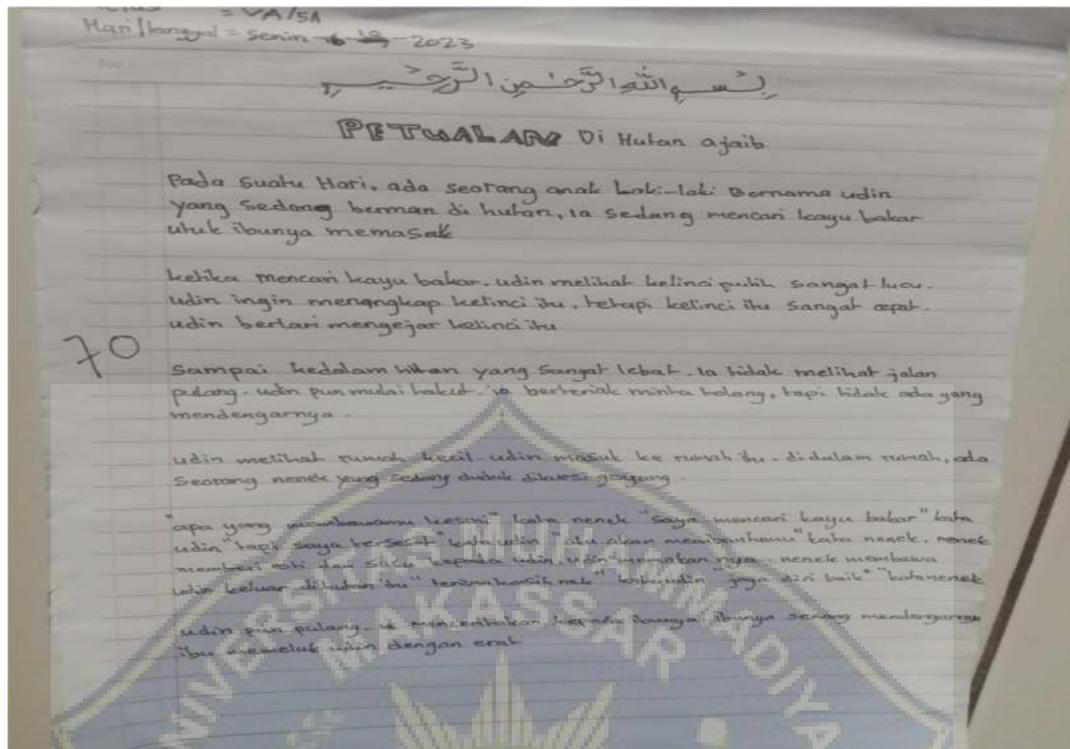
65
 Ketika sedang mencari kayu bakar, ujin melihat seekor kelinci putih yang sangat lucu. ujin ingin menangkap kelinci putih itu tetapi kelinci putih itu itu sangat cepat. ujin pun berlari mengejar kelinci putih itu.

ujin mengejar kelinci putih itu sampai ke dalam hutan yang sangat lebat. Ia sudah tidak bisa melihat jalan pulang. ujin pun mulai takut. Ia berteriak minta tolong tetapi tidak ada yang mengedengannya.

tiba-tiba ujin melihat sebuah rumah kecil di tengah hutan. ujin pun masuk ke rumah itu di dalam rumah itu ada seorang nenek yang sedang duduk di kursi goyang.



Gambar Lembar Kerja Siswa (Posttest)



Kelas: V-A
 Hari/tgl: Senin 9-10-2023
 No.
 Date:

PETUALANGAN DI HUTAN AJAIB

Dauda suates hari ada seorang anak laki-laki yang bernama Udin yang sedang bermain di hutan. Ia sedang mencari kayu bakar untuk membantu ibunya memasak.

Ketika sedang mencari kayu bakar, Udin melihat seekor kelinci yang sangat lucu. Udin ingin menangkap kelinci itu, kelinci itu sangat cepat.

Udin mengejar kelinci itu sampai kedalaman hutan yang sangat lebat. Udin pun mulai takut.

Tiba-tiba, Udin melihat sebuah rumah kecil. Udin pun masuk kerumah itu. Di dalam rumah itu ada seorang nenek yang duduk di kursi goyang.

Selamat datang "kita nenek itu" Apa yang membawamu kesini?

"Saya sedang mencari kayu bakar "kita Udin" tetapi saya tersesat".

Nenek itu memberikan Udin sepotong roti dan

Bambusa

Quality is Our Priority

Kls = V A.
 Hari/tanggal = 10/10/2023

"selamat datang," kata nenek itu "apa yang membawamu kesini"?

"saya sedang mencari kayu bakar," kata Udin. tetapi saya tersesat di hutan ini

"jangan takut," kata nenek. "itu aku akan membantumu pulang." Nenek itu memberikan Udin sepotong roti dan segelas susu. Udin pun makan roti dan minum susu itu. setelah itu, nenek itu membawa Udin keluar dari hutan.

terima kasih nek" kata Udin "saya sudah bisa pulang?" "sama-sama" kata nenek. itu "jaga diri" baik-baik."

Udin pun pulang kerumah ia. menceritakan pengalamannya kepada ibunya. ibunya sangat senang menengarnya. ibunya pun memeluk Udin dengan erat.

Udin pun berjanji bahwa tidak boleh sembarangan masuk ke hutan. ia juga belajar bahwa orang baik yang mau membantu orang lain yang sedang kesulitan.

AL

65
 Hutan = VA Petalang dihutan ada ib
 Pada sewaktu hari ada seorang anak laki-laki bernama
 Udin yang sedang bermain dihutan Ia sedang mencari
 kayu bakar untuk membantu ibunya memasak
 Ketika sedang mencari kayu bakar Udin melihat
 seekor kelinci putih yang sangat lucu Udin ingin
 menangkap kelinci putih itu tetapi kelinci putih itu
 sangat cepat Udin pun berlari mengejar kelinci
 putih itu
 Udin pun mengejar kelinci putih itu sampai ke dalam
 hutan yang sangat lebat Ia sudah tidak
 bisa melihat jalannya pulang Udin pun mulai
 takut Ia beresial minta tolong tetapi
 tidak ada yang menanggapi
 tiba-tiba Udin melihat sebuah rumah kelinci
 di tengah hutan Udin pun masuk ke
 rumah itu Di dalam rumah itu ada
 seorang nenek yang sedang duduk di bangku
 goyang

(KK) Work hard, be kind and amazing things will happen
 SMALL STEPS



BAB I Novita Nur Amalia

105401104520

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Dec-2023 10:13AM (UTC+0700)

Submission ID: 2260429996

File name: BAB_1_SKRIPSI_9.docx (28.15K)

Word count: 693

Character count: 5171



BAB II Novita Nur Amalia 105401104520

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Dec-2023 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2260430334

File name: BAB_2_SKRIPSI_8.docx (66.54K)

Word count: 2921

Character count: 22396

BAB II Novita Nur Amalia 105401104520

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX

LULUS 2%

1% INTERNET SOURCES

1% PUBLICATIONS

1% STUDENT PAPERS

PREMIUM TURNITIN

1	serdadukataku.wordpress.com Internet Source	1%
2	Submitted to Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Student Paper	<1%
3	docplayer.info Internet Source	<1%
4	Islahudin Islahudin, Ni Wayan Sri Darmayanti, Zulkarnain Zulkarnain. "PENGARUH PEMANFAATAN ALAT PERAGA BERBASIS KEARIFAN LOKAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR FISIKA PADA SISWA KELAS VIII DI MTS NURUL IMAN NW KEMBANG KERANG LOMBOK TENGAH TAHUN PELAJARAN 2017/2018". ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi dan Aplikasi Pendidikan Fisika, 2017 Publication	<1%
5	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1%
6	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KASSABAN
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



7 repository.radenintan.ac.id
Internet Source

<1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off





BAB III Novita Nur Amalia

105401104520

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Dec-2023 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 2260430583

File name: BAB_3_SKRIPSI_8.docx (56.64K)

Word count: 1384

Character count: 9975

BAB III Novita Nur Amalia 105401104520

ORIGINALITY REPORT

7%
SIMILARITY INDEX



3%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS

5%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Rank	Source	Percentage
1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	3%
3	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB IV Novita Nur Amalia

105401104520

by Tahap Tutup



Submission date: 16-Dec-2023 10:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2260431019

File name: BAB_4_SKRIPSI_5.docx (72.47K)

Word count: 2310

Character count: 15079

BAB IV Novita Nur Amalia 105401104520

ORIGINALITY REPORT

100% LULUS **10%** **2%** **2%**

SIMILARITY INDEX INTERNET SOURCES PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	www.idm.or.id Internet Source	2%
3	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes Exclude matches
Exclude bibliography



BAB V Novita Nur Amalia

105401104520

by Tahap Tutup

Submission date: 16-Dec-2023 10:15AM (UTC+0700)

Submission ID: 2260431358

File name: BAB_5_SKRIPSI_6.docx (32.94K)

Word count: 834

Character count: 6439

BAB V Novita Nur Amalia 105401104520

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX	3% INTERNET SOURCES	0% PUBLICATIONS	0% STUDENT PAPERS
-------------------------------	-------------------------------	---------------------------	-----------------------------

PRIMARY SOURCES

1 Internet Source	digilibadmin.unismuh.ac.id	3%
-----------------------------	--	-----------

Exclude quotes Exclude matches Exclude bibliography



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Novita Nur Amalia

Nim : 105401104520

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	3 %	25 %
3	Bab 3	7 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	3 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 16 Desember 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Hidayatullah, S.P.
NIM. 960391

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972, 881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.umuh.ac.id
E-mail: ucp@umuh.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Novita Nur Amalia dilahirkan di Pongtopak kabupaten Manggarai Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT) pada tanggal 31 Mei 2001, dari pasangan ayahanda Mukhsin dan ibu Siti Linda. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2008 di MIS Jabal Nur Watu Lendo, kabupaten Manggarai Barat dan tamat tahun 2014, tamat MTS Jabal Nur Watu Lendo 2017, dan tamat Aliyah Jabal Nur Watu Lendo tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis (2020), penulis melanjutkan pendidikan pada program (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2022 bulan 9 penulis menikah dengan seorang laki-laki yang bernama Harsyoyo Fan Jelahi, pada tahun 2023 bulan juni penulis dikaruniai seorang anak laki-laki bernama Muhammad Aidan Safaraz.